

Fund Fact Sheet | 28 Maret 2024

REKSA DANA PENDAPATAN TETAP BNI-AM TEAKWOOD KELAS R1

Reksa Dana Pendapatan Tetap

Tanggal Efektif	13-Dec-22
No Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana	S-1094/PM.21/2022
Tanggal Peluncuran	21-Feb-23
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pendapatan Tetap
NAB/Unit	991.76
Total NAB	150,184,431,182
Total NAB (Seluruh Kelas)	150,184,431,182
Mata Uang	Rupiah
Minimum Investasi	Rp10,000
Jumlah Unit yang Ditawarkan	5,000,000,000
Perhitungan Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maksimum 2%
Biaya Penjualan Kembali	Maksimum 2%
Biaya Pengalihan	Maksimum 2%
Biaya Manajemen	Maksimum 2%
Biaya Kustodian	Maksimum 0.25% per tahun
Kode ISIN	IDN000498003
Bukti Kepemilikan Reksa Dana	Dapat diakses melalui https://akses.ksei.co.id

Risiko-Risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko wanprestasi
- Risiko likuiditas
- Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
- Risiko pembubaran dan likuidasi
- Risiko nilai tukar mata uang asing

Profil Risiko

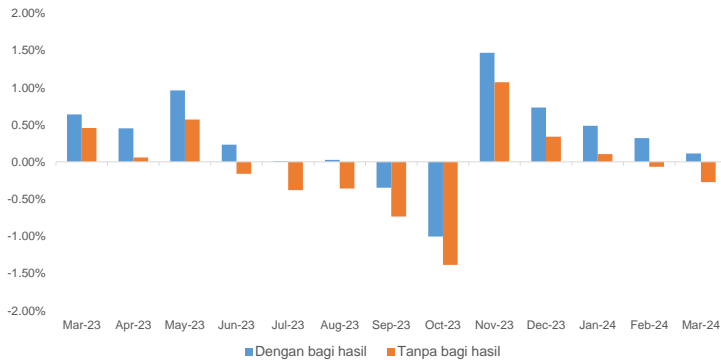
- Tingkat risiko

Sedang

Klasifikasi Risiko



Grafik Kinerja Bulanan Reksa Dana 5 Tahun Terakhir



Kinerja Reksa Dana

Tanggal: 28-Mar-24

Kinerja	YTD	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1 Thn	3 Thn	5 Thn	Sejak Peluncuran
Reksa Dana	-0.23%	-0.27%	-0.23%	-0.23%	-1.23%			-0.82%
Reksa Dana dengan bagi hasil	0.92%	0.11%	0.92%	2.11%	3.48%			4.09%
Benchmark*	1.06%	0.35%	1.06%	2.11%	4.04%			4.42%

	Bulan	Tanpa bagi hasil	Dengan bagi hasil	Informasi Tambahan
Kinerja bulanan tertinggi	Nov-23	1.07%	1.47%	- YTM: 7.95%
Kinerja bulanan terendah	Oct-23	-1.39%	-1.01%	- Current yield: 8.12%
				- Duration: 2.78

*Benchmark: Average TD Bank Buku IV + 2% (Gross)

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, bukti konfirmasi transaksi pembelian, pengalihan, penjualan kembali merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah, yang diterbitkan oleh Bank Kustodian dapat dilihat melalui laman <https://akses.ksei.co.id>

Disclaimer:

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana bukan merupakan bagian dari simpanan pihak ketiga pada Bank dan tidak termasuk dalam cakupan objek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disajikan oleh PT BNI Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT BNI Asset Management selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.

Profil BNI Asset Management

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola lebih dari 80 (delapan puluh) produk Reksa Dana.

Tujuan Investasi

Memperoleh hasil investasi yang maksimal dalam jangka panjang melalui alokasi yang strategis dalam Efek bersifat utang dan instrumen pasar uang, dengan mengontrol risiko investasi melalui pemilihan surat utang secara selektif.

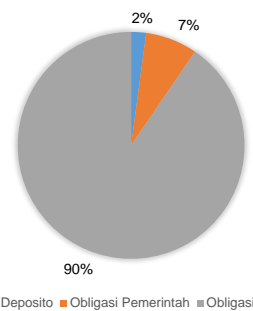
Kebijakan Investasi

Minimum 80% pada efek bersifat utang yang diterbitkan di Indonesia. Maksimum 20% pada instrumen pasar uang dan/atau deposito.

Top 10 Efek Dalam Portfolio

SUKUK	PT PLN (7.13%)
OBLIGASI	Bussan Auto Finance (6.74%)
OBLIGASI	BPD Jabar & Banten (6.67%)
OBLIGASI	Bank BTN (6.19%)
OBLIGASI	Kereta Api Indonesia (6.16%)
OBLIGASI	Indosat (6.09%)
OBLIGASI	Sinar Mas Agro (6.00%)
OBLIGASI	BPD Sulselbar (5.99%)
OBLIGASI	FR0100 (5.95%)
SUKUK	Sampoerna Agro (5.84%)

% Portofolio



Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Grafik Kinerja Reksa Dana vs Benchmark Sejak Peluncuran (Kumulatif)

